

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk inovasi dalam pendidikan adalah penggunaan pembelajaran daring atau *online learning*. Fenomena ini telah memungkinkan institusi pendidikan untuk menyajikan konten pembelajaran kepada mahasiswa melalui platform digital, mengatasi kendala ruang dan waktu. Mata kuliah praktek, seperti Apresiasi Menghias Kain, juga tidak terlepas dari dampak perubahan ini.

Saat pandemi global, pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk memastikan kelangsungan pendidikan. Mahasiswa dari berbagai tingkatan dan disiplin akademik mengalami pembelajaran daring dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini menciptakan fenomena di mana mata kuliah praktek, yang sebelumnya dianggap memerlukan interaksi langsung, juga harus diadaptasi ke dalam format virtual.

Perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan, dengan penggunaan alat dan platform daring yang semakin beragam. Pembelajaran daring pada mata kuliah Apresiasi Menghias Kain memanfaatkan teknologi seperti aplikasi *Google Meet*, *Google Classroom* dan *Youtube* sebagai sarana pembelajaran.

Pembelajaran daring memberi peluang bagi kegiatan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar lebih efektif. Elemen pembelajaran efektif terletak pada keterlibatan aktif, kemandirian dan interaksi langsung yang dua arah, hal ini mendorong pemikiran kritis dan kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan masalah nyata dalam memperkaya pengalaman. Tidak hanya itu, penggunaan yang teknologi dan media belajar yang interaktif serta mudah digunakan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa.

Namun, mata kuliah praktek sering kali dianggap sebagai tantangan dalam pembelajaran daring karena sifat interaktifnya yang sulit diwujudkan secara

virtual. Selaras dengan jurnal yang ditulis (Budiani, 2021) ditemukan bahwa interaksi dosen dan mahasiswa cenderung rendah dalam proses pembelajaran. Banyak interaksi yang bersifat prosedural, hanya terbatas pada tata cara atau langkah-langkah untuk mencapai hasil tertentu. Dosen cenderung berinteraksi dengan memberikan instruksi perkuliahan, materi pembelajaran, dan tugas kepada mahasiswa.

Pembelajaran praktek memiliki komponen praktikal yang sulit dipindahkan ke dalam ruang virtual dengan mudah. Aspek-aspek seperti pengamatan langsung, interaksi fisik dengan bahan, dan panduan praktis menjadi lebih kompleks dalam pembelajaran daring. Para pendidik harus mengatasi tantangan ini untuk menjaga kualitas pendidikan dan hasil belajar mahasiswa. Jurnal yang ditulis oleh (Nurhayati et al., 2022) memuat terkait proses pembelajaran Olahraga, sebesar 82,1% mahasiswa menyatakan pelaksanaan pembelajaran praktek lebih mudah dilakukan secara luring, dimana mahasiswa dan dosen bertatap muka secara langsung sehingga materi dan contoh gerakan dapat diikuti dengan jelas, serta dapat dikoreksi secara langsung.

Pada mata kuliah Apresiasi Menghias Kain perlu dipertimbangkan dengan memahami tantangan yang terkait pada proses pembelajaran daring, mengetahui bahwa mata kuliah ini melibatkan penilaian atas aspek seni dalam mempercantik pakaian, lenan rumah tangga atau barang tekstil lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual kain tersebut. Jurnal yang ditulis oleh (Ergin et al., 2021) memuat bahwa pendidikan seni melibatkan proses pembelajaran melalui praktik, terdapat kendala dalam menjalankan pembelajaran secara virtual. Mahasiswa tidak selalu bisa mendapatkan umpan balik dengan mudah. Selain itu, terkadang kurangnya motivasi pada mahasiswa juga menjadi tantangan, yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Menurut (Hikmat et al., 2020) jika pembelajaran daring ingin dilakukan secara efektif, pelaksanaannya harus terencana mulai dari kesiapan dosen dan mahasiswa hingga bahan ajarnya.

Perubahan dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana keberhasilan kegiatan pembelajaran daring pada mata kuliah Apresiasi Menghias Kain. Apakah pembelajaran daring dapat memberikan pemahaman yang setara dengan pembelajaran tatap muka?.

Studi oleh (G. Lestari & Yahya, 2021) dalam konteks pembelajaran seni rupa menunjukkan bahwa meskipun ada kendala, pembelajaran daring dapat memberikan hasil belajar yang positif jika didukung oleh strategi yang tepat.

Mempertimbangkan fakta-fakta di atas, penelitian tentang pembelajaran daring pada hasil belajar mata kuliah praktek apresiasi menghias kain menjadi semakin relevan dan penting. Mengacu pada penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi potensi keuntungan dan tantangan pembelajaran daring dalam konteks mata kuliah praktek kreatif. Melalui pendekatan yang tepat dan pemanfaatan teknologi yang canggih, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan strategi pembelajaran daring yang lebih baik. Pada konteks ini, penelitian ini menganalisis hasil belajar mata kuliah apresiasi menghias kain pada pembelajaran daring. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan potensi solusi bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pembelajaran daring dimasa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut didefinisikan sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa?
2. Bagaimana kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa?
3. Bagaimana tantangan dan kendala yang dialami selama pembelajaran daring?
4. Bagaimana keberhasilan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun masalah penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti pembelajaran daring pada hasil belajar mahasiswa.
2. Mata kuliah yang teliti adalah mata kuliah praktek.

3. Responden penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2019 dan 2020 yang telah melaksanakan Mata kuliah Apresiasi Menghias Kain secara daring.
4. Hasil belajar mahasiswa diambil berdasarkan nilai di SIAKAD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah pembelajaran daring pada hasil belajar mahasiswa mata kuliah Apresiasi Menghias Kain?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah :

1. Mengetahui pembelajaran daring pada hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah praktek, untuk mengembangkan solusi pengoptimalan pembelajaran dalam merespons tugas-tugas praktikum yang unik.
2. Mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran daring pada mata kuliah Apresiasi Menghias Kain.
3. Melalui pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memajukan pembelajaran daring di masa mendatang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan pembelajaran praktek, khususnya di Prodi Pendidikan Tata Busana dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis,
 - 1) Bagi peneliti, diharapkan mampu memberikan wawasan yang inovatif dalam ranah pendidikan, serta pendekatan pembelajaran yang diperoleh dapat menjadi pengetahuan yang dapat diterapkan dalam pada kehidupan sehari-hari setelah menyelesaikan masa studi.

- 2) Bagi Program Studi, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi prodi dalam upaya mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai, khususnya pada pembelajaran daring pada mata kuliah praktek di Prodi Pendidikan Tata Busana.

